





















adalah anak dapat menghargai diri sendiri sebagai rasa syukur terhadap Allah SWT yang telah memberi kemampuan menulis dan membaca.

4. Sentra alam: pada sentra ini anak akan bermain menggunakan bahan-bahan dari alam, baik berupa tumbuh-tumbuhan, biji-bijian, batu-batuan, dan lain-lain. Nilai religiusnya adalah mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya
5. Sentra sains: pada sentra ini anak bereksperimen dengan berbagai macam benda. Nilai-nilai religiusnya adalah mempercayai akan keagungan Allah melalui ciptaannya dan mensyukuri nikmat Allah yang berupa akal dan panca indera sehingga dapat melakukan berbagai eksperimen.
6. Sentra musik dan olah tubuh: pada sentra ini anak dapat mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan menggunakan berbagai alat musik dan melakukan gerakan-gerakan sederhana, nilai religius yang diterapkan adalah mensyukuri akan nikmat Allah yang telah memberikan kemampuan untuk menggerakkan anggota badan dan menggunakannya untuk berbuat yang baik.
7. Sentra bermain peran: pada sentra ini anak bermain peran, memerankan sesuai dengan tokoh yang diperankan. Nilai religius yang diharapkan adalah anak mampu memahami akan takdir Allah dan berusaha untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan.
8. Sentra seni dan kreatifitas: pada sentra ini anak dapat mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni. Adapun nilai religiusnya adalah anak dapat menghargai karya seni sendiri dan orang lain.

Dalam pembelajaran berbasis area yang dilaksanakan di KB Anggrek pengembangan nilai-nilai religius di area meliputi: anak dilatih menghormati guru, menghargai dan menyayangi teman, menyertakan Allah dalam setiap kegiatan, berbicara yang sopan mensyukuri nikmat Allah berupa mulut untuk bicara, mensyukuri karunia Allah yang telah memberikan kemampuan dalam bermain, anak dilatih mengembalikan mainan setelah dipakai, mengenalkan bahwa Allah menyukai anak yang bekerja secara ikhlas.

Adapun implementasi nilai-nilai religius dimasing-masing area adalah sebagai berikut:

1. Area sains: pada area ini anak dapat menggunakan panca indera dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian alamiah dan benda-benda yang mereka temukan. Adapun nilai religius yang ada adalah mempercayai akan keagungan Allah melalui ciptaannya dan mensyukuri nikmat Allah yang berupa akal dan panca indera sehingga dapat melakukan berbagai eksperimen.
2. Area musik: pada area ini anak menyanyi, menari dan bermain alat musik. Adapun Nilai religius yang ditanamkan adalah anak dapat menghargai musik dan karya orang lain
3. Area balok: pada area ini anak dapat menciptakan susunan khayal dengan menggunakan balok. Adapun nilai religiusnya adalah anak bisa menghargai diri sendiri dan menghargai teman sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah.
4. Area berhitung: pada area ini anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka dan belajar berhitung. Adapun nilai religiusnya adalah anak



















menolong, percaya diri, kreatif, pantang menyerah, keadilan, kepemimpinan, baik, rendah hati, toleransi dan cinta damai. Ditambah dengan kesatuan K4 (kebersihan, kerapian, kesehatan, keamanan). Dalam menyampaikan pilar-pilar ini guru menggunakan media buku cerita 9 pilar karakter yang diterima pada saat mengikuti pelatihan pendidikan karakter yang diadakan oleh Indonesia Heritage Foundation.

Secara khusus implementasi nilai-nilai sosial dimasing-masing sentra adalah sebagai berikut:

1. Sentra balok: pada sentra ini anak dapat mengembangkan kemampuan sistematisa berpikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur. Nilai sosial yang diharapkan adalah anak dapat bersahabat dan bertanggung jawab.
2. Sentra agama: pada sentra ini anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam beribadah secara sederhana. Adapun nilai sosial yang ada adalah anak dapat bersikap jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan ajaran agamanya.
3. Sentra persiapan: pada sentra ini anak-anak dikenalkan kosa kata baru, simbol-simbol, untuk persiapan membaca dan menulis. Nilai sosial yang diharapkan adalah anak dapat mandiri dan bersahabat.
4. Sentra alam: pada sentra ini anak akan bermain menggunakan bahan-bahan dari alam, baik berupa tumbuh-tumbuhan, biji-bijian, batu-batuan, dan lain-lain. Nilai sosialnya adalah peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

5. Sentra sains: pada sentra ini anak bereksperimen dengan berbagai macam benda. Nilai-nilai sosialnya adalah disiplin, mandiri dan tanggung jawab.
6. Sentra musik dan olah tubuh: pada sentra ini anak dapat mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan menggunakan berbagai alat musik dan melakukan gerakan-gerakan sederhana, nilai sosial yang diterapkan adalah bersahabat, mandiri, dan tanggung jawab.
7. Sentra bermain peran: pada sentra ini anak bermain peran, memerankan sesuai dengan tokoh yang diperankan. Nilai sosial yang diharapkan adalah bersahabat dan jujur.
8. Sentra seni dan kreatifitas: pada sentra ini anak dapat mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni. Adapun nilai sosialnya adalah jujur, kreatif dan mandiri.

Adapaun implementasi nilai-nilai religius dimasing-masing area adalah sebagai berikut:

1. Area sains: pada area ini anak dapat menggunakan panca indera dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian alamiah dan benda-benda yang mereka temukan. Adapun nilai sosial yang ada adalah peduli lingkungan, bersahabat, disiplin dan tanggung jawab.
2. Area musik: pada area ini anak menyanyi, menari dan bermain alat musik. Adapun Nilai sosial yang ditanamkan adalah anak dapat bersahabat, dan kreatif.



























mukena kecil, sarung, sajadah, peci, maket wudhu dan maket shalat. Alat-alat ini dibutuhkan untuk mengenalkan anak pada kegiatan ibadah umat muslim, serta buku cerita yang ada juga masih kurang variatif, sehingga bisa menghambat pengembangan nilai-nilai religius dan sosial anak. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan laptop sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran.

Untuk sarana di KB Angrek sudah memadai, yang masih kurang mendukung pengembangan nilai-nilai religius dan sosial adalah kondisi ruang belajar KB Angrek masih menempati rumah kontrakan, area-area yang di buka masih bongkar-pasang dan terlalu sempit.